



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Nilai-nilai Buddhis sangat penting untuk diajarkan kepada anak sedini mungkin karena penerapan nilai Buddhis pada kehidupan sehari-hari dapat berbuah menjadi berkah, pengajaran nilai-nilai Buddhis kepada anak harus dimulai sedini mungkin, menurut Bhante Dhammiko Thera nilai Buddhis yang terpenting untuk diajarkan kepada anak adalah nilai cinta kasih karena nilai tersebut merupakan akar dari kebajikan, namun pengajaran cinta kasih di Sekolah Minggu Buddhis kurang efektif karena dalam mengajarkan nilai-nilai Buddhis hanya melalui metode verbal dan tidak adanya media pendukung yang dapat mengajarkan cinta kasih membuat pengajaran menjadi kurang efektif karena anak-anak kurang tertarik dengan metode verbal tersebut. Maka dari itu, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa sebuah buku dengan ilustrasi dalam mengajarkan cinta kasih dapat membantu pengajar dalam memberikan materi didalam sekolah minggu Buddhis. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, anak-anak usia 7-10 tahun lebih cenderung menyukai buku cerita yang memiliki konten interaktif didalamnya sehingga penulis menambahkan sebuah unsur interaktif untuk menambah ketertarikan anak dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh pengajar.

Berdasarkan simulasi yang dilakukan oleh penulis terhadap anak-anak usia 7-10 tahun di sekolah dasar Ehpasiko, ukuran buku ilustrasi cerita Jataka ini dibuat dengan ukuran 30x30cm untuk menjamin keterbacaan oleh seluruh anak didalam

ruang kelas. Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis, gaya visual yang tepat untuk anak usia 7-10 tahun adalah visual *semi-realist* tetapi juga diterapkan gaya abstrak didalamnya. Teknik pewarnaan lebih mengacu pada *semi-3D* dimana teknik pewarnaan membentuk seolah-olah memiliki kedalaman.

5.2 Saran

Dalam membuat sebuah buku ilustrasi, penting bagi penulis untuk memilah-milah konten berdasarkan target primer yang dituju. Dalam mengangkat sebuah cerita Jataka penting bagi penulis untuk menentukan bagian-bagian dari cerita yang harus dimasukkan kedalam buku, hal ini mengingat konten yang dimuat merupakan sebuah media yang dikhususkan untuk pengajaran. Materi berupa cerita Jataka tersebut memiliki sebuah peluang untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang dilengkapi dengan ilustrasi dan juga interaktifitas sehingga cerita Jataka tersebut memiliki daya tarik dalam mengajarkan nilai-nilai Buddhis.

UMMN